

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu program pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan semester VIII (delapan). Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman langsung di perusahaan, industri, dan bisnis strategis. Selain itu, kegiatan PKL menjadi syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 4 bulan di CV. Petani SAYur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono.

CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono dipilih sebagai tempat Praktik Kerja Lapang karena merupakan salah satu sentra penghasil kentang di Indonesia sehingga dapat menambah wawasan mengenai budidaya kentang. Tanaman kentang merupakan pangan alternatif pengganti padi karena pada tanaman kentang mengandung karbohidrat. Tahapan budidaya kentang yang dilakukan meliputi pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pascapanen. Dengan demikian, kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan dan melatih keterampilan mahasiswa sebagai dasar untuk terjun di dunia kerja.

Inovasi baru terus dikembangkan oleh CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono dalam praktik budidaya kentang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Inovasi dilakukan pada setiap tahapan budidaya untuk memenuhi perkembangan teknologi pertanian. Salah satu inovasi yang diterapkan yaitu dengan penggunaan berbagai macam fungisida dengan bahan aktif yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mengurangi resistensi pada hama sehingga fungisida dapat bekerja dengan baik dan maksimal untuk mengendalikan hama dan penyakit. Salah satu penyakit utama pada tanaman kentang yaitu hawar daun yang disebabkan oleh cendawan *Phytophthora infestans*. Adanya penyakit pada tanaman kentang tentu perlu adanya upaya pengendalian hama dan penyakit pada tahapan pemeliharaan tanaman kentang. Tujuan pengendalian hama dan penyakit adalah mengurangi jumlah populasi hama dan vector pembawa virus serta penyakit yang

dapat meningkatkan resiko kegagalan panen. Pengendalian hama dan penyakit dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk pencegahan menggunakan fungisida berbahan aktif simoksanil. Fungisida ini dinilai efektif dalam mencegah dan mengendalikan penyakit hawar daun yang disebabkan oleh cendawan *Phytophthora infestans*.

Berdasarkan uraian di atas, kajian terkait penggunaan fungisida berbahan aktif simoksanil perlu dipelajari. Karena hal ini berkaitan dengan pengelolaan budidaya tanaman kentang. Dengan mengikuti kegiatan di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam aspek perlindungan tanaman, termasuk penggunaan fungisida dan pemberian dosis yang tepat untuk mencegah dan mengendalikan hama dan penyakit. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat memahami cara perusahaan dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi selama kegiatan lapang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Secara umum, tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa, terutama dalam bidang pengembangan tanaman pangan, dengan fokus pada tanaman kentang. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan serta meningkatkan kesadaran sosial.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Untuk mengetahui teknik pengendalian hama dan penyakit dengan menggunakan fungisida.
2. Meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian fungisida pada budidaya tanaman kentang dengan menggunakan sprayer.
3. Meningkatkan keterampilan dalam menyusun analisis usaha tani pada budidaya tanaman kentang.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Berdasarkan dari tujuan diatas, manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) meliputi:

1. Mahasiswa mempunyai skill untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengaplikasian fungsida serta fungsinya.
2. Skill yang dimiliki mahasiswa tentang pengaplikasian dan penentuan dosis fungsida menjadi meningkat, sehingga menjadikan mahasiswa siap untuk bersaing di dunia kerja.
3. Mahasiswa mempunyai pemikiran yang kritis terhadap permasalahan – permasalahan yang dihadapi selama di lapang, sehingga bisa memberikan jalan keluar yang logis tentang masalah tersebut.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Lahan Pertanian Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono, Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal Jum'at, 1 Maret 2024 hingga Minggu, 29 Juni 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapang (PKL) di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono menerapkan beberapa metode pelaksanaan yaitu diantaranya:

a. Observasi

Mahasiswa melakukan kegiatan pengamatan secara langsung atau terjun ke lapang untuk memantau dan mempelajari berbagai kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi PKL. Apabila mahasiswa memiliki pertanyaan, mahasiswa dapat mengajukannya dan mendiskusikannya dengan pembimbing lapang serta pihak terkait.

b. Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan melalui interaksi dan pengumpulan informasi dari pembimbing lapang atau pihak terkait untuk menjawab pertanyaan

tentang teknis budidaya kentang, mulai dari kegiatan awal penanaman hingga pasca panen. Tujuan wawancara dan diskusi ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapang.

c. **Praktik Lapang**

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi PKL berdasarkan arahan yang diberikan oleh pembimbing lapang. Adapun kegiatan yang dimaksud meliputi teknik budidaya, teknik aplikasi biofungisida, serta pengamatan tanaman pasca pengaplikasian fungisida.

d. **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa foto kegiatan pada saat PKL di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono untuk digunakan sebagai data pendukung dan bukti telah melaksanakan kegiatan pelaksanaan PKL.

e. **Studi Pustaka**

Mahasiswa dalam menyusun laporan PKL melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan informasi dan data sekunder yang dibutuhkan melalui berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel penelitian, dan pendukung lainnya. Informasi ini digunakan sebagai acuan dan memperkuat pembahasan di dalam laporan. Selanjutnya, mahasiswa mencantumkan identitas sumber pustaka yang digunakan di dalam laporan PKL.

f. **Pelaporan Praktik Kerja Lapang**

Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan praktik kerja lapangan di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono dalam bentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih.